ANALISIS FORENSIK DIGITAL PADA APLIKASI BADOO MENGGUNAKAN METODE IDFIF V2

Juan Damai Ndruru

ABSTRAK

Kemajuan teknologi *smartphone* memberikan kemudahan dalam komunikasi, termasuk dalam penggunaan aplikasi kencan online seperti Badoo. Namun, kemudahan ini juga menjadi celah potensi kejahatan siber, salah satunya Penyebaran Konten Intim Tanpa Izin (*Non-Consensual Intimate Images*/NCII) yang merupakan bagian dari Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis forensik digital terhadap aplikasi Badoo guna memperoleh bukti digital terkait tindak kejahatan NCII dengan menerapkan metode IDFIF V2 (*Integrated Digital Forensic Investigation Framework Version 2*), yang memiliki tahapan investigasi sistematis dan menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artefak digital berupa pesan teks, gambar, audio, dan panggilan video berhasil ditemukan dalam format data JSON. Untuk pesan gambar dan audio, ditemukan metadata seperti resolusi gambar, durasi audio, serta tautan *file* yang mengarah ke server Badoo. Selain itu, ditemukan percakapan yang mengandung unsur ancaman dan indikasi pemerasan terhadap korban, yang dapat dikategorikan sebagai NCII. Namun, percakapan yang telah dihapus atau yang berasal dari akun yang diblokir tidak berhasil diperoleh melalui alat analisis MOBILedit Forensic dan SPF Pro. Seluruh temuan ini disusun dan disajikan dalam bentuk Laporan Hasil Analisis Forensik yang memuat ringkasan skenario, perangkat yang digunakan pelaku, serta rincian bukti digital yang ditemukan.

Kata kunci: Forensik Digital, Badoo, NCII, IDFIF V2, *Smartphone*

ANALISIS FORENSIK DIGITAL PADA APLIKASI BADOO MENGGUNAKAN METODE IDFIF V2

Juan Damai Ndruru

ABSTRACT

Advances in smartphone technology have made communication easier, including the use of online dating apps such as Badoo. However, this convenience also creates vulnerabilities to cybercrime, one of which is the Non-Consensual Intimate Images/NCII, which is part of Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). *This study aims to conduct a digital forensic analysis of the Badoo app to obtain digital evidence related to NCII crimes by applying the IDFIF V2 (Integrated Digital Forensic Investigation Framework Version 2) method, which involves systematic and comprehensive investigative steps. The results of the study show that digital artifacts in the form of text messages, images, audio, and video calls were successfully found in JSON data format. For image and audio messages, metadata such as image resolution, audio duration, and file links leading to the Badoo server were found. Additionally, conversations containing threatening elements and indications of extortion against the victim were identified, which can be categorized as NCII. However, conversations that had been deleted or originated from blocked accounts could not be retrieved using the MOBILedit Forensic and SPF Pro analysis tools. All these findings are compiled and presented in the form of a Forensic Analysis Report, which includes a summary of the scenario, the devices used by the perpetrator, and details of the digital evidence found.*

Keywords: *Digital Forensics, Badoo, NCII, IDFIF V2, Smartphone*